

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal Desa Mompang Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan

Pertama Yul Asmara Pane^{1*}, Wisnu Yusditar², Ade Maya Mei Shanty³, Rosina Harahap⁴, Abdul Latif⁵, Azhar Harahap³

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

²Program Studi Bisnis Digital, Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

⁵Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Juli 21, 2025

Approved Juli 26, 2025

Keywords:

Pemberdayaan Masyarakat;
Teknologi Digital; Ekonomi Lokal; Pemasaran Digital

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Mompang, Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu, Kota Padangsidempuan, melalui pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan perekonomian lokal. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi digital, yang berdampak pada rendahnya daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas. Melalui pendekatan pelatihan, pendampingan, dan implementasi langsung, kegiatan ini difokuskan pada peningkatan literasi digital, pemasaran produk secara online, serta pemanfaatan media sosial dan platform e-commerce untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital, serta peningkatan minat pelaku usaha lokal dalam memasarkan produknya secara daring. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap penguatan kapasitas ekonomi masyarakat serta membuka peluang usaha baru berbasis digital di desa. Keberlanjutan program diharapkan dapat terus didorong melalui kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak perguruan tinggi.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: yulpane@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor

ekonomi. Era digital membuka peluang baru untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, melalui pelatihan pemasaran digital dan pemanfaatan e-commerce yang dapat mendorong pemberdayaan ekonomi (Heri et al., 2022; Hermawati & Sholihaningtias, 2022). Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya terbatas pada kalangan urban, tetapi juga telah menjangkau daerah pedesaan. Namun, kesenjangan digital (*digital divide*) masih menjadi tantangan, terutama bagi masyarakat desa yang belum sepenuhnya memahami atau memiliki akses untuk mengoptimalkan teknologi tersebut demi mendukung kegiatan ekonomi mereka. Perekonomian desa saat ini menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal keterbatasan akses pasar dan minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses produksi dan pemasaran. Padahal, dengan berkembangnya teknologi digital, masyarakat desa seharusnya dapat meningkatkan daya saing produk lokal mereka, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha.

Digitalisasi tidak hanya mengubah cara transaksi ekonomi di daerah perkotaan, tetapi juga menawarkan peluang besar untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di kawasan pedesaan (Mashis et al., 2023). Desa Mompang, yang terletak di Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu, Kota Padangsidempuan, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, terutama dalam sektor pertanian, kerajinan tangan, dan produk-produk UMKM. Namun, potensi ini belum didukung oleh kemampuan dan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk memperluas pasar, meningkatkan nilai jual produk, maupun memperkuat jejaring usaha. Desa Mompang merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi berbasis lokal, seperti hasil pertanian, makanan olahan, dan kerajinan tradisional. Sayangnya, mayoritas pelaku usaha di desa ini masih menjalankan usahanya secara konvensional. Penjualan produk masih terbatas pada wilayah sekitar dan belum menjangkau pasar yang lebih luas, baik regional maupun nasional.

Di samping itu, isu pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif kini semakin menarik perhatian. Berbagai teori tentang pemberdayaan, konsep ekonomi kreatif, serta klasifikasi masyarakat dalam proses pemberdayaan telah menjadi pusat perhatian dalam berbagai kajian (Habib, 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjawab tantangan tersebut melalui pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan teknologi digital. Sejumlah studi menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat desa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, antara lain melalui penguatan inisiatif dan kemandirian warga, pengembangan kegiatan ekonomi lokal, serta pemanfaatan potensi yang dimiliki desa (Bahtera et al., 2023; Purwasih & Astuti, 2021; Hastuti et al., 2022). Dengan memberikan pelatihan tentang penggunaan media sosial, pembuatan konten digital, pemasaran online, serta manajemen usaha berbasis digital, diharapkan masyarakat Desa Mompang dapat meningkatkan kapasitas ekonominya secara signifikan. Pengembangan konsep desa pintar (*smart village*) juga merupakan pendekatan yang tepat dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan (Nuraini et al., 2021). Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana bermaksud memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Mompang dalam penggunaan teknologi digital,

seperti media sosial, *platform e-commerce*, dan *digital marketing*, guna meningkatkan kapasitas ekonomi lokal.

Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pemberdayaan masyarakat desa tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, tetapi juga memperkuat kapasitas masyarakat secara menyeluruh melalui pengembangan potensi lokal, pelatihan keterampilan digital, serta pengelolaan usaha ekonomi yang berbasis komunitas (Wahyono, 2021). Diharapkan, kegiatan ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi desa yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan program pemerintah dalam memperkuat ekonomi digital dan mewujudkan transformasi digital yang merata hingga ke pelosok desa. Oleh karena itu, penguatan kapasitas digital masyarakat desa menjadi langkah strategis dalam mendorong kemandirian ekonomi lokal yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari dengan metode yang padat, praktis, dan aplikatif agar dapat langsung diterapkan oleh masyarakat, khususnya pelaku UMKM dan warga yang memiliki usaha rumahan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal dan analisis kebutuhan

Tim pelaksana melakukan survei lapangan ke Desa Mompang untuk mengidentifikasi potensi ekonomi lokal seperti produk UMKM, pertanian, dan kerajinan, menggali kebutuhan dan kesiapan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital, serta menilai tingkat literasi digital masyarakat. Observasi ini dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, dan diskusi dengan tokoh masyarakat dan pelaku usaha lokal.

2. Sosialisasi dan penyuluhan

Melakukan sosialisasi program kepada masyarakat desa dengan tujuan untuk menjelaskan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan ekonomi dan memberikan gambaran umum program yang akan dijalankan.

Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan pembukaan untuk menyampaikan tujuan kegiatan kepada peserta, pengenalan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha lokal, dan kemudian diskusi singkat tentang kondisi ekonomi desa saat ini.

3. Pelatihan dasar digital marketing

Mengadakan pelatihan dasar penggunaan teknologi digital yang mencakup penggunaan perangkat smartphone dan komputer dengan memanfaatkan media sosial (WhatsApp Business, Instagram, Facebook, Tiktok) untuk promosi produk lokal. Kemudian dijelaskan cara membuat akun bisnis dan mengunggah produk serta tips membuat konten promosi sederhana menggunakan HP.

4. Simulasi pembuatan akun marketplace

Pembuatan akun penjual di marketplace (Shopee atau Tokopedia) dan mengupload produk pertama dan simulasi transaksi.

5. Pembuatan media promosi digital sederhana

Membuat poster digital menggunakan aplikasi gratis seperti Canva dan mengambil foto produk dengan HP dan mengeditnya secara sederhana.

6. Penutupan dan evaluasi

Melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari dan peserta mengisi kuesioner evaluasi singkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal Desa Mompang Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan telah dilaksanakan dengan lancar dan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama satu hari dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa Mompang terhadap teknologi digital, memberikan pelatihan pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai sarana promosi dan penjualan produk local, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui digitalisasi usaha kecil. Pelatihan ini menyasar masyarakat yang terdiri dari pelaku UMKM, pemuda, dan perangkat desa yang memiliki semangat untuk mengembangkan usaha mereka melalui platform digital. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh 23 orang peserta yang terdiri dari pelaku usaha mikro, pemuda setempat, serta perangkat desa. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di Balai Desa Mompang, dengan metode pelatihan interaktif dan praktik langsung. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan teknologi digital, strategi pemasaran online, cara membuat akun media sosial bisnis (seperti WhatsApp Business, Facebook Page, dan Instagram), serta penggunaan platform e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee.

Dalam waktu pelaksanaan yang singkat namun padat tersebut, tercapai beberapa hasil penting dimana:

1. Peningkatan literasi digital dasar

Peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya teknologi digital dalam mendukung usaha, khususnya penggunaan media sosial dan platform online untuk promosi dan penjualan produk. Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik, bahkan oleh peserta yang sebelumnya belum mengenal penggunaan media digital secara optimal.

2. Kemampuan praktis dalam pembuatan akun bisnis

Sebagian besar peserta (sekitar 75%) berhasil membuat akun WhatsApp Business dan akun media sosial (Instagram dan Facebook Page) untuk usaha masing-masing. Mereka juga belajar mengunggah konten produk dan menuliskan deskripsi sederhana yang menarik.

3. Antusiasme dan partisipasi aktif

Meskipun kegiatan berlangsung hanya satu hari, peserta sangat antusias mengikuti setiap sesi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, keaktifan dalam sesi praktik, dan keinginan untuk mengetahui lebih dalam terkait strategi digital marketing.

4. Terbangunnya kesadaran kolektif akan pentingnya digitalisasi

Kegiatan ini membangun kesadaran bahwa teknologi digital bukan hanya tren, tetapi kebutuhan untuk memperluas jangkauan pasar. Sebagian peserta menyampaikan keinginan untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan digital mereka.

5. Dukungan pemerintah desa

Perangkat desa menyambut baik kegiatan ini dan menyatakan kesiapan untuk mendukung pelatihan lanjutan atau program pendampingan. Ini menjadi sinyal positif bagi keberlanjutan dampak kegiatan PKM.

Selama pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Sebagian besar peserta aktif berdiskusi dan mengikuti praktik membuat konten promosi serta mengunggah produk mereka ke platform digital. Sebagian besar peserta sebelumnya belum maksimal dalam menggunakan teknologi digital untuk kegiatan ekonomi mereka, sehingga potensi produk lokal belum dapat dipasarkan secara optimal ke pasar yang lebih luas. Namun, setelah diberikan pelatihan dan praktik langsung, para peserta mulai memahami bagaimana memanfaatkan platform digital untuk promosi dan penjualan. Ekonomi kerakyatan membutuhkan peran aktif dari ekonomi rakyat, yang membuka peluang bagi seluruh lapisan masyarakat untuk ikut serta, sehingga manfaatnya bisa dirasakan secara merata. Tujuan utamanya adalah mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan (Hasnawati, 2018). Dari hasil evaluasi singkat di akhir kegiatan, tercatat bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital, dengan lebih dari 75% peserta berhasil membuat akun bisnis dan mulai mencoba memasarkan produk mereka secara online. Kemajuan teknologi telah memengaruhi perilaku konsumsi masyarakat, sehingga pemanfaatan pemasaran digital menjadi semakin penting (Susanti, Gunawan, & Sukaesih, 2019). Selain peningkatan kapasitas individu, kegiatan ini juga berhasil mendorong terbentuknya semangat kolaborasi antar peserta untuk membentuk kelompok usaha digital desa. Pemerintah desa juga memberikan dukungan untuk tindak lanjut kegiatan dalam bentuk pembinaan dan pendampingan berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Mompang, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun motivasi untuk mengembangkan ekonomi lokal berbasis teknologi digital.

Walaupun kegiatan ini hanya berlangsung selama satu hari, hasil yang dicapai cukup signifikan dan menjadi langkah awal menuju transformasi digital bagi masyarakat Desa Mompang. Peserta sangat antusias dalam belajar dan menunjukkan keinginan kuat untuk menerapkan teknologi digital di usahanya masing-masing. Sejalan dengan hasil kegiatan PKM Ade Maya (2025) yang mengatakan bahwa Pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi ini bertujuan memberdayakan UMKM dan meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan teknologi digital di Desa Pintu Padang, dengan sasaran ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM, yang menghasilkan pengetahuan serta keterampilan baru untuk pengembangan usaha dan daya saing di era digital. Kendala utama yang muncul adalah keterbatasan pemahaman teknis dan akses internet yang masih kurang merata di desa tersebut. Selain itu, beberapa peserta mengungkapkan perlunya pendampingan lebih lanjut agar penggunaan teknologi digital

dapat berkelanjutan dan memberikan dampak ekonomi nyata. Diharapkan, melalui kegiatan ini, masyarakat dapat mulai memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas pasar, sehingga berdampak positif terhadap ekonomi lokal secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Mompang Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu berhasil memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital. Masyarakat desa yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi digital kini mulai mampu mengaplikasikan berbagai platform digital untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal mereka, seperti pemasaran produk hasil pertanian, kerajinan tangan, dan usaha mikro lainnya. Peningkatan kemampuan digital ini mendorong produktivitas dan pemasaran yang lebih luas, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat secara signifikan. Selain itu, pelatihan dan pendampingan yang diberikan juga memperkuat literasi digital masyarakat serta memotivasi mereka untuk terus berinovasi dalam pengelolaan usaha berbasis teknologi. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital terbukti efektif sebagai salah satu strategi pemberdayaan ekonomi lokal di Desa Mompang, yang dapat dijadikan model pengembangan di desa-desa lain dengan kondisi serupa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, disarankan agar program pemberdayaan melalui teknologi digital ini terus dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Pelatihan dan pendampingan perlu dilakukan secara rutin agar masyarakat dapat terus mengembangkan keterampilan digital mereka sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada. Selain itu, dukungan dari pemerintah desa dan instansi terkait sangat penting, terutama dalam menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat digital. Selanjutnya, masyarakat juga dianjurkan untuk memperluas jaringan kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai pihak guna memperbesar peluang pemasaran produk lokal mereka. Terakhir, evaluasi berkala perlu dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan mengidentifikasi kendala yang perlu diatasi agar pemberdayaan ekonomi lokal melalui teknologi digital dapat berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami menyampaikan apresiasi kepada pemerintah Desa Mompang yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung, serta kepada masyarakat Desa Mompang, khususnya para pelaku UMKM, yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kepada Rekan-rekan tim pengabdian yang telah bekerja sama dengan penuh semangat dan komitmen dalam menyukseskan program ini. Kami berharap hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Mompang, khususnya

dalam meningkatkan kapasitas pemanfaatan teknologi digital demi pertumbuhan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtera, N., Prayoga, G., Ridho, M., Wahyuni, S., Wirdayanti, W., & Rindiani, R. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan agrowisata desa banyuasin kabupaten bangka. *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 450-459.
- Habib, M. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 1(2), 106-134.
- Hasmawati, Fifi. (2018). Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 5, 54-65.
- Hastuti, K., Alviawati, E., Setiawan, F., Rahman, A., & Muhaimin, M. (2022). Pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal untuk meningkatkan ketangguhan masyarakat di daerah rawan banjir. *Jurnal Pengabdian Ilung (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(3), 55-63.
- Heri, I., Tyra, M., Riyanto, A., Ony, J., & Fernando, A. (2022). Pendekatan pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas melalui pelatihan pembuatan sabun mandi beraroma kopi. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 6(1), 64-71.
- Hermawati, M. and Sholihaningtias, D. (2022). Pemanfaatan e-commerce tokopedia sebagai upaya peningkatan ekonomi warga ibu-ibu pkk. *Jurnal PKM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 602-609.
- Mashis, B. M., Akxa, A. H., Muayyanah, A., & Satriya, M. K. (2023). Komunikasi digital dan perubahan sosial masyarakat pedesaan. *Mu'ashir: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 1(2), 357-386.
- Mei Shanty, A. M., Lona, R. T., Juniasih, T. E., Harianja, N., Lubis, A. L., & Harahap, A. (2025). Pemberdayaan Teknologi Tepat Guna Berbasis Digitalisasi Dalam Meningkatkan UMKM Dan Kualitas SDM Di Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan. *Jejak Pengabdian Indonesia (JPI)*, 1(1), 7-14.
- Nuraini, H., Larasati, E., Suwitri, S., & Nugraha, H. (2021). Pengembangan smart village sebagai upaya menjalankan badan usaha milik desa (bumdes) pada masa pandemi covid-19. *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6(4), 862-873.
- Purwasih, A. and Astuti, R. (2021). Pembangunan kemandirian desa berbasis masyarakat melalui pemanfaatan dana desa di kabupaten blora. *Jurnal Wacana Kinerja Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 24(1), 41-58.
- Susanti, S., Gunawan, W., & Sukaesih, S. (2019). Pengembangan Pemasaran Bordir dan Kelom Geulis Tasikmalaya Melalui Media Sosial. *Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 248-261.